

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Agus Rusianto. (2016). *Tindak Pidana & Pertanggungjawaban Pidana: Tinjauan Kritis Melalui Konsistensi antara Asas, Teori, dan Penerapannya*. Jakarta: Kencana.

Ahmad Bahiej. (2008). *Hukum Pidana*. Yogyakarta: Penerbit Teras.

Amiruddin dan Zainal Asikin. (2006). *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Andi Hamzah. (2008). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.

Andi Hamzah. (2008). *Perbandingan Hukum Pidana Beberapa Negara*. Jakarta: Sinar Grafika.

Bambang Poernomo. (1983). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

_____. (2009). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.

Barda Nawawi Arief. (1994). *Kebijakan Legislatif Dalam Penanggulangan Kejahatan Dengan Pidana Penjara*. Semarang: CV. Ananta.

Bryan A. Garner. (2009). *Black's Law Dictionary*. St. Paul: West.

C.T.S. Kansil dan Christine S.T Kansil. (2014). *Pokok - Pokok Hukum Pidana*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Dellyana Shant. (1988). *Konsep Penegakan Hukum*. Yogyakarta: Liberty.

Eddy O. S. Hiariej. (2016). *Prinsip-prinsip Hukum Pidana*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.

_____. (2024). *Prinsip-Prinsip Hukum Pidana Edisi Penyesuaian KUHP Nasional*. Depok: Rajawali Pers.

- Eva Achjani Zulfa. (2011). *Pergeseran Paradigma Pemidanaan*. Bandung: Lubuk Agung.
- H. Suyanto. (2018). *Pengantar Hukum pidana*. dalam Suyanto (ed.). Deepublish: Yogyakarta.
- Harun M. Husen. (1990). “*Kejahatan dan Penegakan Hukum di Indonesia*”. Jakarta: Rineka Cipta.
- J.M. Van Bemmelen. (1984). *Hukum Pidana I: Hukum Pidana Material Bagian Umum*. Jakarta: Bina Cipta.
- John Rawls. (1999). *A Theory of Justice (Revised Edition)*. New York: Oxford University Press.
- Mochta Kusumaatmadja dan B. Arief Sidharta. (2000). *Pengantar Ilmu Hukum*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Nusa Tenggara Barat: UPT Mataram University Press.
- Mukti Fajar dan Yulianto Achmad. (2010). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oemar Seno Adji. (1984). *Hukum Hakim Pidana*. Jakarta Pusat: Penerbit Erlangga.
- Oksidelfa Yanto. (2020). *Negara Hukum, Kepastian, keadilan, dan Kemanfaatan Hukum Dalam Sistem Peradilan Pidana Indonesia*. Bandung: Penerbit Pustaka Reka Cipta.
- R. Abdul Djamali. (2019). *Pengantar Hukum Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Peter Mahmud Marzuki. (2005). *Penelitian Hukum*. Cet. 6. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- _____. (2007). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Surya Kencana.

- _____. (2013). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ronny Hanitijo Soemitro. (1982). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- _____. (1990). *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Salim HS dan Erlies Septiana Nurbaini. (2013). *“Penerapan Teori Hukum pada Penelitian Tesis dan Disertasi”*. Cet. 1. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Satjipto Rahardjo. (2000). *Ilmu Hukum*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Satjipto Rahardjo. (2003). *Sisi-Sisi Lain dari Hukum di Indonesia*. Jakarta: Kompas.
- Soerjono Soekanto. (1983). *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakan Hukum”*. Jakarta: UI Press.
- _____. (2004). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum Cetakan Kelima*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. (1986). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- _____. (2007). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press.
- Sudarto. (2010). *Kapita Selekta Hukum Pidana*. Bandung: PT. Alumni.
- Syamsul Fatoni. (2016). *Pembaharuan Sistem Pemidanaan Perspektif Teoritis dan Pragmatis Untuk Keadilan*. Jawa Timur: Setara Press.
- Teguh Prasetyo. (2010). *Kriminalisasi Dalam Hukum Pidana*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

- Tofik Yanuar Chandra. (2022). *Hukum Pidana, dalam Yasmon Putra (ed.)*. Jakarta: PT. Sangir Multi Usaha.
- Tony F.Marshall. (1999). “*Restorative Justice: An Overview*”. Home Office Research Development and Statistics Directorate.
- Topo Santoso. (2020). *Hukum Pidana Suatu Pengantar*. Depok: Rajawali Perss.
- W. Van Gerven oleh Ahli Bahasa Hartini Tranggono. (1990). *Kebijaksanaan Hakim*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wagiati Soetodjo. (2008). *Hukum Pidana Anak*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wawan Muhwan Hairi. (2012). *Pengantar Ilmu Hukum*. Bandung: Pustaka Setia.

B. ARTIKEL / KARYA ILMIAH LAINNYA

- Adery Ardhan Saputro, “Konsepsi Rechterlijk Pardon Atau Pemaafan Hakim Dalam Rancangan KUHP”, *Jurnal Mimbar Hukum*, Vol. 28 No. 1, Februari 2016, hlm 63.
- Budimansyah, Prija Djatmika, Rachmad Safa’at, dan Setiawan Noerdajasakti. “COMPARISON OF THE JUDICIAL FORGIVENESS (RECHTERLIJK PARDON) BETWEEN CIVIL LAW SYSTEM AND ISLAMIC LAW SYSTEM (FINDING THE FORMULATION OF THE PRINCIPLE OF RECHTERLIJK PARDON IN INDONESIAN CRIMINAL LAW)”. *International Journal of Educational Review, LawAnd Social Sciences (IJERLAS)*, Vol. 3 No. 4 (2023). hlm. 1198-1210. DOI: <https://doi.org/10.54443/ijerlas.v3i4.946>.
- Douglas A. Berman. (2005). “Reconceptualizing Sentencing”. *University of Chicago Legal Forum*, Vol. 2005, Issue 1, Article 2, hlm. 1-28.
- Elma Fitria. (2023). “FORMULASI ASAS PERMAAFAN HAKIM DALAM TINDAK PIDANA RINGAN DALAM PERSPEKTIF KEADILAN”. *Ensiklopedia Education Review*. Vol. 5 No. 1 (2023).

Hanafi Arief, Ningrum Ambarsari. (2018). “Penerapan Prinsip Restorative Justice Dalam Sistem Peradilan Pidana Di Indonesia”. *Jurnal Al’Adi*. Vol. X No. 2, Juli 2018.

Iklimah Dinda Indriyani Adiesta, “Penerapan Restorative Justice Sebagai Inovasi Penyelesaian Kasus Tindak Pidana Ringan”, *Jurnal Terdisipliner Hukum, Ilmu Sosial dan Kemanusiaan*, Vol. 2, No. 2, 2021, hlm. 148, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/idx/article/download/25842/10440>, diakses pada 30 Januari 2025.

Khilmatin Maulidah dan Nyoman Serikat Putra Jaya, “Kebijakan Formulasi Asas Permaafan Hakim Dalam Upaya Pembaharuan Hukum Pidana Nasional”, *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 1 Nomor 3, 2019, hlm. 287. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphi/article/view/6163>, diakses pada 3 Januari 2025.

Kuat Puji Prayitno, Restorative Justice untuk Peradilan di Indonesia (Perspektif Yuridis, Filosofis dalam penegakan hukum In Concreto), *Jurnal Dinamika Hukum*, Vol. 12 No. 3 (2012), hlm. 407-420.

Lukman Hakim, “Penerapan Konsep ‘Pemaafan Hakim’ sebagai Alternatif dalam Menurunkan Tingkat Kriminalitas di Indonesia”, *Jurnal Keamanan Nasional*, Volume 5 No. 2, hlm. 196, <http://ojs.ubharajaya.ac.id/index.php/kamnas/article/view/435>, diakses pada 8 Februari 2025.

M. Holy One. N Singadimedja, Ahmad Rosidi. (2021). “Mencari Kemungkinan *Judicial Pardon* Sebagai Salah Satu Alternatif Bentuk Pemidanaan”. *Jurnal Ilmiah Rinjani*. Vol. 9 No. 1, 2021.

Martin Böse, (2011). “Criminal Justice and the Constitution in Germany”. *European Constitutional Law Review*. Vol. 7 (2011). hlm. 156–158.

- Muhammad Yusuf Syakir, Herman Sujarwo. (2023). “Kebijakan Permaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) Dalam KUHP Baru”. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*. Vol. 9 No. 1 (2023).
- Mukhidin. (2014). “Hukum Progresif Sebagai Solusi Hukum Yang Mensejahterakan Rakyat”. *Jurnal Pembaharuan Hukum*. Vol. 1 No. 3.
- Mufatikhatul Farikhah. (2018). “Rekonseptualisasi *Judicial Pardon* Dalam Sistem Hukum Indonesia (Studi Perbandingan Sistem Hukum Indonesia Dengan Sistem Hukum Barat)”. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 48 No. 3.
- Parningotan Malau. (2023). “Tinjauan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Baru 2023”. *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*. Vol. 5 No. 1, Januari-Juni 2023.
- Putu Mery Lusyana Dewi, I Ketut Rai Setiabudhi. (2020). “Kebijakan Formulasi Rechterlijk Pardon (Pemaafan Hakim) Dalam RKUHP”. *Jurnal Kertha Wicara*. Vol. 9 No. 9, 2020.
- Ridwan Suryawan. (2021). “Asas *Rechtelijk Pardon (Judicial Pardon)* Dalam Perkembangan Sistem Pemidanaan di Indonesia”. *Jurnal Inonesian Journsl of Criminal and Criminology (IJCLC)*. Vol. 2 No. 3, November 2021.
- Sindhi Cintya, Hery Firmansyah. (2023). “Penerapan Restorative justice Sebagai Bentuk Permaafan Hakim Dalam Tindak Pidana Pencurian Oleh Lansia”. *JURNAL USM LAW REVIEW*. Vol. 6 No. 2 (2023).
- Tony F, Marshall. (1999). “*Restorative Justice An Overview: A report by the Home Office Research Development and Statistics Directorate*”. London: Information & Publications Group, Research Development and Statistics Directorate. (1999).
- Yusuf Syakir dan Herman Sujarwo, “Kebijakan Pemaafan Hakim (Rechterlijk Pardon) Dalam KUHP Baru”, *Syariat: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum*,

Vol. 9 No. 1 (2023), hlm. 109 - 118. doi:
<https://doi.org/10.32699/syariati.v9i1.4655>.

Vincentius Patria Setyawan dan Itok Dwi Kurniawan, “Permaafan Hakim Dalam Pembaruan Hukum Pidana Indonesia”, *Jurnal Dunia Ilmu Hukum*, Vol. 1 No. 1, Juni 2023, Hal. 22
<https://jurnal.padangtekno.com/index.php/jurdikum/article/view/97/51>
diakses pada 7 Januari 2025

Vita Adolfina Manafe, Listiyowati Sumanto. (2024). “ASAS PEMAAFAN HAKIM (RECHTERLIJK PARDON) SEBAGAI UPAYA PENYELESAIAN TINDAK PIDANA RINGAN UNTUK PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA NASIONAL”. *Quantum Juris: Jurnal Hukum Modern*. Vol. 6 No. 3 (2024).

C. INTERNET

“President Shavkat Mirziyoyev pardons 483 individuals”, Kantor Berita Uzbekistan, 7 Desember 2024. Artikel lengkap tersedia di:
<https://president.uz/en/lists/view/7752>

Abdul Malik Mubarak, “Membandingkan Gugatan Praperadilan Tom Lembong dan Paman Birin terhadap Jampidsus-KPK”, SINDOnews.com pada Minggu, 08 Desember 2024 - 11:48 WIB,
https://nasional.sindonews.com/read/1499921/13/membandingkan-gugatan-praperadilan-tom-lembong-dan-paman-birin-terhadap-jampidsus-kpk-1733631155?showpage=all&utm_source=chatgpt.com, di akses pada 2 Januari 2025 pukul 19:31 WIB.

Constitution of the Portuguese Republic. (2005). Diakses dari
[https://en.wikisource.org/wiki/Translation:Constitution_of_the_Portuguese_Republic_\(2005\)](https://en.wikisource.org/wiki/Translation:Constitution_of_the_Portuguese_Republic_(2005))

Corrections and Crime in Spain and Portugal during the Covid-19 Pandemic: Impact, Prevention, and Lessons for the Future. (2021). *Global Corrections and Crime*. Diakses dari <https://globcci.org/wp-content/uploads/2021/04/5.22-Corrections-and-Crime-in-Spain-and-Portugal-during-the-Covid-19-Pandemic-Impact-Prevention-and-Lessons-for-the-Future.pdf>.

Donysios Spinellis (2009). *National Report: Greece*. In P. Cassia & A. Cabantous (Eds.), *Judicial pardon and amnesty in Europe*. [https://shs.hal.science/halshs-00419159v2/file/RAPPORTS_NATIONAUX - Greece - Donysios SPINELLIS.pdf](https://shs.hal.science/halshs-00419159v2/file/RAPPORTS_NATIONAUX_-_Greece_-_Donysios_SPINELLIS.pdf).

kumparanNEWS, “Membandingkan Beda Dalil Putusan Praperadilan Tom Lembong dan Paman Birin”, 26 November 2024, https://kumparan.com/kumparannews/membandingkan-beda-dalil-putusan-praperadilan-tom-lembong-dan-paman-birin-23zNaWP1C0f?utm_source=chatgpt.com, di akses pada 2 Januari 2025 pukul 19:28 WIB.

Sri Pujianti, “Keadilan Lebih Utama Daripada Kepastian Hukum” Artikel, <https://www.mkri.id/index.php?page=web.Berita&id=18319&menu=2>, diakses pada 5 Januari 2025.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar 1945;

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana;

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana;

Undang-Undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian R.I.;

Undang-Undang No. 18 Tahun 2003 tentang Advokat;

Undang-Undang No. 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;

Undang-Undang No. 11 Tahun 2021 tentang Kejaksaan R.I.;

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang
Hukum Pidana;